

Meninggalkan dunia tidak selalu benar

<"xml encoding="UTF-8?>

Sepulangnya dari perang Jamal, Imam Ali as memasuki kota Bashrah. Seseorang bernama Ala' bin Ziyad Haritsi mengadukan saudaranya, 'Ashim, kepada Imam Ali as. Ia berkata kepada beliau, "Wahai Amirul Mu'minin, aku ".mengadukan saudaraku yang bernama 'Ashim "?Imam bertanya, "Memang ada apa dengannya Ia menjawab, "Ia telah meninggalkan dunia, mengenakan pakaian-pakaian yang sudah lama, menyendiri dan ".meninggalkan semua orang Tak lama kemudian beliau memerintahkan agar 'Ashim dihadapkan kepada beliau. Saat 'Ashim telah ,dihadirkan, Imam berkata, "Hai musuh dirimu sendiri setan telah menculik akal pikiranmu. Mengapa engkau meninggalkan anak istrimu? Apakah engkau mengira Allah swt tidak ridha jika engkau menikmati rizki halal yang Ia berikan kepadamu? Di hadapan Allah engkau lebih ".rendah dari ini Ashim menanggapi perkataan Imam as, "Wahai Amirul' ?Mukminin, bukannya aku sama saja seperti dirimu

,Engkau sengaja menjalani hidup dengan susah
mengenakan pakaian-pakaian yang jelek, tidak makan
makanan yang enak... Aku ingin menirumu dan menjalani

".jalan yang kau jalani

Imam Ali as menepis perkataannya dan menjelaskan, "Aku
berbeda dengan dirimu. Aku memiliki kedudukan yang tak
kau miliki. Aku menyandang kedudukan sebagai seorang
pemimpin. Tugas seorang pemimpin adalah tugas yang
berbeda. Allah swt mewajibkan kepada seorang pemimpin
untuk menjadikan pola hidup rakyat yang paling miskin
sebagai tolak ukur kehidupan pribadinya, agar hidup
selayaknya orang yang paling miskin dalam
pemerintahannya hidup.... Jadi aku menjalani tugaski dan

".kamu jalanilah tugasmu